

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penerapan teknik rekayasa teks menggunakan komputer pada siklus I dan II yaitu pada siklus I siswa masih belum mengikuti proses pembelajaran menulis puisi dengan baik terlihat dari perilaku negatif dan hasil nilai siswa secara kelompok dan pribadi sedangkan pada siklus II siswa sudah mengikuti proses pembelajaran menulis puisi dengan baik dan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman terlihat dari perilaku negatif yang berkurang dari siklus sebelumnya dan hasil siswa dalam mengerjakan puisi secara berkelompok dan pribadi telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Dengan menggunakan teknik rekayasa teks menggunakan komputer, guru lebih mudah memberikan penjelasan dan mengarahkan siswa tentang bagaimana membuat sebuah puisi sastra yang kreatif dengan pilihan kata-kata yang menarik dan indah didengar serta para pembaca sehingga pembaca dapat merasakan puisi tersebut dan suasana kelas ketika proses belajar mengajar menjadi lebih efektif. Aktivitas pembelajaran dengan teknik rekayasa teks menggunakan komputer sangat menarik dan menyenangkan serta memotivasi siswa untuk menulis puisi lebih baik sehingga membantu proses belajar berjalan dengan baik dalam menulis puisi dengan memberikan sejumlah pengalaman-pengalaman selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Fatima 2 Sibolga mengalami peningkatan sebesar 53,06% setelah mengikuti pembelajaran menulis kreatif puisi dengan teknik rekayasa teks menggunakan komputer. Hasil rata-rata tes menulis kreatif puisi pratindakan sebesar 49 dan pada siklus I diperoleh hasil rata-rata sebesar 64 kemudian pada siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 75 atau meningkat sebesar 17,18% dari siklus I. Perolehan hasil rata-rata nilai menulis kreatif puisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis kreatif puisi dengan teknik rekayasa teks menggunakan komputer pada siswa kelas VII SMP Fatima 2 Sibolga dapat meningkat dan berhasil.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru bahasa dan sastra Indonesia dapat menggunakan teknik rekayasa teks menggunakan komputer dalam membelajarkan menulis puisi kepada siswa karena teknik rekayasa teks menggunakan komputer dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi secara kreatif dan memotivasi siswa terbiasa dalam menulis puisi.
2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian yang serupa dengan metode yang berbeda. Selain itu, penulis memberikan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian hendaknya mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian dengan matang agar dalam melakukan penelitian kesalahan-kesalahan teknis dapat diminimalisir. Adapun saran yang berkaitan dengan aspek keterampilan menulis diantaranya:

- Aspek tema : pilihlah puisi yang kontekstualnya dekat dengan lingkungan siswa, sehingga tema yang terkandung dalam puisi mudah dicerna dan dipahami oleh siswa.
 - Diksi : mencari dan memilih persamaan kata sehingga memudahkan siswa untuk menulis dan mengembangkan puisi secara kreatif dan menarik yang memberikan nilai *plus* dan daya *magic* bagi pembaca.
 - Rima : pilihlah kata-kata tertentu dan pilihan tersebut dengan pengulangan kata sehingga terdengar indah jika dibacakan di depan kelas.
 - Majas : berikan penjelasan kepada siswa bahwa dalam menulis puisi secara kreatif yang digunakan tidaklah harus bahasa dari tayangan yang disajikan, melainkan siswa dapat mengembangkannya sendiri sesuai dengan baya bahasa mereka masing-masing.
3. Selalu memberikan motivasi khususnya bagi siswa-siswi yang terlihat tidak begitu tertarik dan masih bingung dengan kegiatan menulis puisi, agar mereka termotivasi dan mau untuk mencoba serta terus mencoba menulis puisi.